



Pentingnya penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Inne Ariane Gobel¹, Sabirin B. Syukur², Rini Asnawati³, Muriyati Rokani⁴

¹Program Studi Ners Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

^{2,3}Program Studi Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Email: ¹innearianegobel@umgo.ac.id, ²sabirinsyukur@umgo.ac.id, ³riniasnawati855@gmail.com, ⁴muryrokani@gmail.com

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu sistem yang berhubungan dengan pencegahan cedera dan penyakit. Penggunaan APD merupakan Implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Alat pelindung diri yang disingkat APD menurut peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 08 Tahun 2010 tentang alat pelindung diri adalah suatu alat yang biasa digunakan untuk melindungi seseorang atau pekerja dari potensi bahaya di lingkungan kerja. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang manfaat penggunaan APD di rumah sakit atau puskesmas. Edukasi dilakukan kepada 30 orang mahasiswa melalui penyuluhan kesehatan mengenai tujuan dan manfaat penggunaan APD. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang APD. Sebelum dilakukan penyuluhan, mahasiswa belum mengetahui tujuan dan manfaat penggunaan APD, setelah dilakukan penyuluhan mahasiswa sudah memahami tujuan dan manfaat penggunaan APD. Penyuluhan ini sangat efektif dan direkomendasikan untuk dilaksanakan di tingkat perguruan tinggi guna meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang manfaat APD.

Kata Kunci: Keselamatan dan kesehatan kerja, Penggunaan APD, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Alat pelindung diri (APD) merupakan suatu peralatan yang melindungi para pekerja dari resiko kecelakaan di tempat kerja. APD tidak bisa menghilangkan semua bahaya yang ada di tempat kerja, tetapi bisa mengurangi resiko cedera kecelakaan. Penggunaan APD oleh para pekerja sangat dipengaruhi dari beberapa faktor seperti faktor dari ketersediaan APD dari perusahaan untuk tenaga kerja, keadaan APD yang dapat digunakan saat bekerja, kepatuhan penggunaan APD dan sanksi yang diberikan perusahaan bagi yang tidak menggunakan APD dengan benar. (Ammad, et al. 2021).

OSHA (Occupational Health and Safety Association) menyatakan seluruh perusahaan wajib menyediakan APD serta mengawasi keadaan APD yang layak untuk digunakan. (Sugarda, et al. 2014).

Menurut ILO, berdasarkan data tahunan ada lebih 250 juta kejadian kecelakaan ditempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja yang mengalami penyakit akibat lingkungan kerja yang berbahaya. dan 1,2 juta pekerja mengalami kecelakaan dan meninggal yang diakibatkan lingkungan kerja yang berbahaya. Berdasarkan hasil dari data BPJS ketenagakerjaan, terdapat 114.000 kasus kecelakaan kerja tahun 2020, terjadi peningkatan dari januari hingga oktober 2020 sebanyak 177.000 kasus kecelakaan kerja. (Kurniawan, et.al. 2021).





Kepatuhan dari pekerja dalam penggunaan APD dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja dan penyakit yang diakibatkan kerja, dengan cara mematuhi aturan dari perusahaan. pekerja yang memakai APD sangat berpengaruh terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mematuhi semua aturan dari perusahaan. pekerja yang menggunakan APD sangat berpengaruh terhadap kecelakaan kerja serta penyakit yang ada dilingkungan kerja yang dapat menyebabkan kerugian material, non material serta kematian.

Penyebab terjadinya sebuah kecelakaan kerja karena minimnya pengadaan Alat Pelindung Diri dan pengetahuan serta kesadaran pekerja dalam menggunakan APD secara lengkap dan benar. pengadaan dan pemanfaatan Alat Pelindung Diri di Rumah Sakit bertujuan menciptakan tenaga kerja yang sehat dan produktif, walaupun tidak menjamin pekerja tidak mengalami kecelakaan di tempat kerja, setidaknya kepatuhan terhadap pengguna APD secara lengkap dan benar merupakan bagian dari suatu tindakan bekerja secara aman agar bisa mengurangi dampak dari resiko kecelakaan kerja. (Ekawati, et al. 2016)

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di universitas muhammadiyah gorontalo, program studi ilmu keperawatan dengan melibatkan mahasiswa keperawatan sebanyak 30 orang. metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi kepada mahasiswa keperawatan. Edukasi dilakukan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab selama kurang lebih 90 menit mengenai manfaat penggunaan APD bagi keselamatan dan kesehatan kerja. untuk mengukur pengetahuan mahasiswa mengenai manfaat penggunaan APD dilakukan sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan kegiatan ini, hasil yang didapatkan adalah mahasiswa mengetahui dan memahami tujuan dan manfaat penggunaan APD bagi pekerja. Sebelum dilaksanakan edukasi ini, sebanyak 22 orang dari 30 mahasiswa tidak mengetahui apa itu APD, tujuan penggunaan APD, Manfaat menggunakan APD. Untuk 8 orang lainnya mengatakan pernah mendengar apa itu APD dan manfaat penggunaan APD bagi Keselamatan dan Kesehatan bagi pekerja tetapi mereka tidak mengetahui bahwa APD wajib digunakan, menurut beberapa mahasiswa APD digunakan hanya saat dibutuhkan saja bukan suatu kewajiban. Tetapi setelah diberikan edukasi, 30 mahasiswa sudah memahami pentingnya penggunaan APD saat bekerja di tempat kerja. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan ilmu pengetahuan baru setelah diberikan edukasi ini. Mahasiswa mengatakan ternyata begitu pentingnya menggunakan APD bagi pekerja, terutama untuk keselamatan dan kesehatan dari pekerja itu sendiri.

Hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa edukasi tentang penggunaan APD berperan penting dalam keselamatan dan kesehatan bagi pekerja. hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menurut Purba HID yaitu perawat diberikan rangsangan atau aksi berupa sosialisasi SOP APD sehingga perilaku perawat dalam pemakaian APD yang semula kurang baik akibat adanya sosialisasi menjadi baik. (Purba HID, 2020).

Namun ada penelitian lain yang tidak sejalan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2021), dimana hasil yang didapat dari BLUD Rumah sakit konawe bahwa sikap perawat dikategori negatif sebanyak 33 responden (70,9%) dan kategori positif 19 responden (29,1%). Sebagian besar dari para pekerja tidak menggunakan APD seperti masker dan sarung tangan yang seharusnya digunakan ketika sedang bekerja di ruang rawat. hal ini disebabkan ketersediaan APD masih kurang. (Saputra, 2021).



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Foto bersama peserta penyuluhan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian tentang edukasi atau pengetahuan mengenai tujuan dan manfaat penggunaan APD bagi mahasiswa keperawatan di universitas muhammadiyah gorontalo telah berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menggunakan APD. Pemberian edukasi ini sangat penting untuk dilakukan secara berkelanjutan terutama pada mahasiswa keperawatan yang akan turun praktek klinik ke rumah sakit untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja. Peran Institusi pendidikan sangat penting dalam memberikan edukasi dan terbukti efektif dalam mendorong mahasiswa agar selalu menggunakan APD saat melakukan tindakan atau berhadapan dengan pasien.



Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada universitas muhammadiyah gorontalo dan mahasiswa keperawatan atas kerjasamanya dalam membantu terlaksananya pengabdian masyarakat.

REFERENSI

- S. Ammad, W. S. Alaloul, S. Saad, and A.H. Qureshi, "Personal Protective Equipment (PPE) usage In Construction Projects: A Systematic Review and Smart PLS Approach, *"Ain Shams Eng.J.*, Vol.12, no. 4 pp 3495-3507, 2021, doi : 10.1016/j.asej.2021.04.001 → **Jurnal online**
- A. Sugarda, I. Santiasih, and A.I Juniani, "Analisa pengaruh penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap Allowance Proses Kerja Pematangan Kayu. *Jati Undip J. Tek. Ind.*, vol 9, no 3, 2014. doi : 10.12777 → **Jurnal online**
- R. Kurniawan, Asril, and Endang, "Media Kesmas (Public Health Media)," *Media Kesmas (Public Heal. Media)*, Vol.1, no. 2, pp. 225 - 240, 2021. → **Jurnal Online**
- E. Ekawati, F. Dewi and B. Kurniawan, "Analisis Kepatuhan Karyawan terhadap Penggunaan Alat pelindung diri (APD) di Pt. Kebon Agung Unit Pg. Trangkil Pati. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.*, Vol 4, no 1, pp 304 - 311, 2016. → **Jurnal Online**
- Saputra, Y. Pelayanan ronde keperawatan ruang OK (Apd) sesuai standar operating. 2021 → **Buku**
- Purba HID. Studi Kebijakan, Perencanaan dan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3Rs) di Rumah Sakit Umum (RSU) Mitra Sehati Medan Tahun 2018.2020 → **Buku**